

---

## Analisis Faktor yang Berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Pegawai pada Badan Pendapatan Daerah Kota Palu

### *Analysis of Factors that Influencing Employee Job Satisfaction on Badan Pendapatan Daerah Palu City*

<sup>1</sup>Desi Ratna Sulistin\*, <sup>2</sup>Haris Abd. Kadir, <sup>3</sup>Sarifuddin,T  
<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Palu  
(Email: [desiratna841@gmail.com](mailto:desiratna841@gmail.com))

---

#### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah faktor finansial, faktor fisik, faktor sosial berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai pada Badan Pendapatan Daerah Kota Palu. Alat analisis yang digunakan menggunakan model regresi linear berganda. , diperoleh Fhitung sebesar 19,697 > Ftabel sebesar 2,72 dengan tingkat probabilitas  $0,000 < 0,05$  dalam hal ini menunjukkan bahwa indikator faktor finansial, faktor fisik, faktor sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan kerja (Y) pada kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Palu. Dari hasil perhitungan  $X1 = t_{hitung} 3,007 > t_{tabel} 1,99125$  pada tingkat kepercayaan 5% atau dengan nilai koefisien regresi  $0,004 < 0,05$  dan  $X2 = t_{hitung} 2,597 > t_{tabel} 1,99125$  dengan nilai koefisien regresi  $0,011 < 0,05$  sedangkan  $X3 = t_{hitung} 2,911 > t_{tabel} 1,99125$  dengan nilai koefisien regresi  $0,005 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa faktor finansial (X1), faktor fisik (X2), faktor sosial (X3) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai pada Badan Pendapatan Daerah Kota Palu. Faktor finansial (X1) secara parsial mempunyai pengaruh yang lebih dominan terhadap kepuasan kerja pegawai (Y) dengan nilai  $t_{hitung} 3,007 > t_{tabel} 1,99125$  dengan tingkat kepercayaan 5% atau nilai koefisien regresi  $0,004 < 0,05$  pada Badan Pendapatan Daerah Kota Palu.

**Kata Kunci :** Faktor Kepuasan Kerja

---

#### Abstract

*The purpose of this study was determine whether financial factors, phisycal factors, social factors influence employee job satisfaction on Badan Pendapatan Daerah Palu City. Analysis instrument used linear regression model that revealed F-counted 19,697 > F table of 2,72 with probability level  $0,000 < 0,05$  this case showed that indicator of financial factors, physical factors, social factors simulteneously and significantly influenced job satisfaction variable (Y) on Badan Pendapatan Daerah Palu City. Of the X1 computation finding was equal to t-counted  $3,007 > 1,99125$  at the significant level 5% or by regression coefficient value  $0,004 < 0,05$  and X2 was equal to t-counted  $2,597 > t\text{-table } 1,99125$  with value of regression coefficient  $0,011 < 0,05$  while X3 was equal to t-counted  $2,911 > t\text{-table } 1,99125$  and the revealed that value of regression coefficient  $0,005 < 0,05$  and this showed that financial factor (X1), physical factor (X2), social factor (X3) partialy has significant influence toward staffs job on Badan Pendapatan Daerah Palu City. Financial factor (X1) has partial influence more dominant toward staffs job satisfaction (Y) with t-counted  $3,007 > 1,99125$  at the significant og 5% or value regression  $0,004 < 0,05$  on Badan Pendapatan Daerah Palu City.*

**Keywords:** Factor of job satisfaction.

---

## PENDAHULUAN

Kepuasan kerja merupakan hal yang bersifat individu, dan memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda, salah satu defenisi kepuasan kerja adalah sikap pegawai terhadap pekerjaan, kerjasama diantara pimpinan dan pegawai. Faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja antara lain faktor finansial, faktor fisik, faktor sosial. Banyak faktor yang menjadikan suatu instansi berupaya keras memberikan solusi dari kekurangan yang ada. Salah satunya adalah memotivasi pegawai untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi selama ini. Ketidakpuasan pegawai menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan dan dapat merugikan perusahaan yang bersangkutan.

Banyak faktor yang menjadikan suatu instansi berupaya keras memberikan solusi dari kekurangan yang ada. Salah satunya adalah memotivasi pegawai untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi selama ini. Pegawai pun merupakan aset yang paling penting dalam suatu instansi/badan maupun organisasi dan mempunyai peran strategis didalam struktural yaitu sebagai pemikir, perencana, dan pengendalian aktivitas organisasi.

## METODE

Penelitian ini di golongan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini dilakukan pada Badan Pendapatan Daerah Kota Palu yang beralamatkan Jln. Baruga, Tanamodindi, Mantikulore Kota Palu Sulawesi Tengah. Penelitian ini direncanakan dari bulan April 2019 sampai dengan Agustus 2019. Hal ini diperlukan untuk mempertajam analisis terhadap masalah yang diteliti.

Menurut Sugiono (2001:57) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Penggunaan sampel ini untuk memperoleh keterangan mengenai populasi dari mana sampel tersebut di pilih. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 81 orang pegawai pada Badan Pendapatan Daerah Kota Palu.

## Metode Analisis Statistik

Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Persamaan regresi linear berganda

Untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor kepuasan kerja pegawai pada Badan Pendapatan Daerah Kota Palu digunakan analisis regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Kerja Pegawai sebagai variabel terikat

X1 = Faktor Finansial

X2 = Faktor Fisik

X3 = Faktor Sosial

b0 = Konstanta

b1, b2, b3 = Koefisien yang dicari

e = Error/Pengganggu

### 1. Uji Simultan

Menurut Algafari (2000:71) menyatakan bahwa uji simultan dimasukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh yang sama terhadap varibel terikat. Pengujian yang dilakukan menggunakan uji F, jika F hitung > F table maka menolak hipotesis nol (Ho) dan menerima hipotesis alternative (Ha) artinya semua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

### 2. Uji Parsial

Cara melakukan pengujian terhadap koefisien regresi setiap variabel bebas menggunakan uji t. Dengan syarat thitung > ttabel dengan taraf signifikan <0,05% maka hipotesis (Ho) diterima, ini berarti berpengaruh secara parsial atau individual terhadap variabel terikat. Sebaliknya thitung < ttabel dengan taraf signifikan > 0,05% ini berarti hipotesis (Ho) ditolak atau tidak berpengaruh secara parsial.

## HASIL

Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Hasil Pengujian Validitas**

No	Faktor Finansial (X1)	corelations	Keterangan
1	X1.1	0.788	Valid
2	X1.2	0.729	Valid
3	X1.3	0.772	Valid
4	X1.4	0.371	Valid
No	Faktor Fisik (X2)	Corelations	Keterangan
1	X2.1	0.711	Valid
2	X2.2	0.808	Valid
3	X2.3	0.766	Valid
4	X2.4	0.558	Valid
No	Faktor Sosial (X3)	Corelations	Keterangan
1	X3.1	0.647	Valid
2	X3.2	0.798	Valid
3	X3.3	0.810	Valid
4	X3.4	0.559	Valid
No	Kepuasan Kerja (Y)	Corelations	Keterangan
1	Y1.1	0.810	Valid
2	Y1.2	0.847	Valid
3	Y1.3	0.886	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2017

Pada tabel 1 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator menunjukkan yang signifikan hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai koefisien *total correlation* lebih besar dari 0,30 atau sama dengan 0,30 dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

**Tabel 2. Uji Reabilitas Hasil uji reabilitas untuk masing-masing variabel berikut ini:**

Variabel	Alpha	Keterangan
Faktor Finansial (X1)	0.601	Reliabel
Faktor Fisik (X2)	0.682	Reliabel
Faktor Sosial (X3)	0.669	Reliabel
Kepuasan Kerja (Y)	0.798	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2017

Tabel 2 diatas menunjukka bahwa nilai alpha diatas 0,60 sehingga masing-masing dari variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

Dari analisis grafis (lampiran), maka menunjukkan bahwa titik-titik yang terlihat menyebar disekitar garis dan masih mengikuti searah dengan garis diagonal dengan demikian model regresi ini terdistribusi dengan normal.

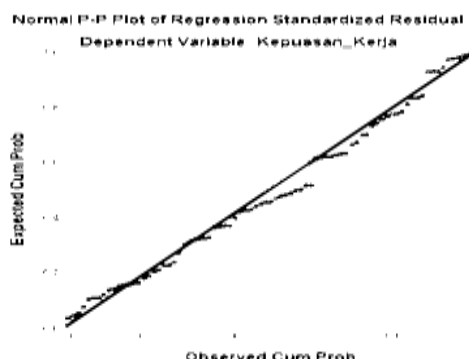
**Tabel 3 Hasil Uji Multikoleransi**

Variabel Independent	Tolerance	VIF
Faktor Finansial	0.741	1.349
Faktor Fisik	0.720	1.389
Faktor Sosial	0.789	1.267

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 201

Dari hasil pengolahan data tabel 3 menunjukkan bahwa nilai tolerance >0,10 dan nilai VIF adalah 1.000 maka tidak terjadi multikolinieritas.

**Gambar 2. Uji Normalitas**  
Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut:



Dari hasil analisis grafis (lampiran) menunjukkan bahwa titik-titik terlihat menyebar secara acak, dengan tidak membentuk pola yang jelas dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y sehingga dapat diartikan variabel yang dianalisis terjadi secara heteroskedastisitas.

### Hasil analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,091	1,620		-,056	,955
	Faktor_Finansial	,293	,097	,299	3,007	,004
	Faktor_Fisik	,234	,090	,262	2,597	,011
	Faktor_Sosial	,244	,084	,281	2,911	,005
R	= 0,659	F Statistik	= 19,697			
R- Square	= 0,434	t tabel	= 1,99125			
Adjusted R Square	= 0,412	Sig F	= 0,000			
Durbin Watson	= 1,783					

Berdasarkan perhitungan yang di peroleh, ditunjukkan pada tabel 4 maka diperoleh persamaan regresi linear yang dinyatakan dengan rumus dibawah ini:

$$Y = -0,091 + 0,293(X_1) + 0,234(X_2) + 0,244(X_3) + e$$

Dari persamaan diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dari hasil diatas nilai constanta bernilai negatif sebesar -0,091 berarti skor variabel kepuasan kerja tidak ada atau sama dengan nol, maka skor kepuasan kerja sangat berkurang karena belum sesuai dengan yang mereka inginkan sebelum adanya variabel independen pada Badan Pendapatan Daerah Kota Palu.
2. Koefesien regresi variabel faktor finansial sebesar 0,293 bernilai positif mempunyai arti bahwa jika faktor finansial semakin baik, maka kepuasan kerja akan meningkat.
3. Koefesien regresi variabel faktor fisik sebesar 0,234 bernilai positif mempunyai arti bahwa jika faktor fisik semakin baik, maka kepuasan kerja akan meningkat.
4. Koefesien regresi variabel faktor sosial sebesar 0,244 bernilai positif mempunyai arti bahwa jika faktor sosial semakin baik, maka kepuasan kerja akan meningkat.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Simultan Indikator faktor finansial (X1), faktor fisik (X2), faktor sosial (X3) terhadap kepuasan kerja pegawai (Y)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel finansial (X1), faktor fisik (X2), faktor sosial (X3) ternyata mempunyai pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai pada kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Palu dengan kontribusi R-Square sebesar 0,434 atau sebesar 43,4% atau berada pada tingkat hubungan yang sedang karena jika nilai R-square semakin mendekati angka 1 maka pengaruh semakin kuat.

### **Pengaruh Parsial Faktor Finansial (X1) Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai (Y) Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Palu**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indikator faktor finansial, ternyata mempunyai pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai pada Badan Pendapatan Daerah Kota Palu dimana nilai  $t$  hitung  $X1 = 3,007 > t$  tabel sebesar 1,99125 pada tingkat kepercayaan 5% atau nilai koefisien regresi  $0,004 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa faktor finansial secara parsial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan kerja (Y) pada Badan Pendapatan Daerah Palu.

### **Pengaruh Parsial Faktor Fisik (X2) Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai (Y) pada Badan Pendapatan Daerah Kota Palu**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indikator faktor fisik (X2) terhadap kepuasan kerja pegawai mempunyai pengaruh secara parsial dan signifikan pada kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Palu dimana  $t$  hitung  $X2 = 2,597 > t$  tabel sebesar 1,99125 pada tingkat kepercayaan 5% atau nilai koefisien regresi  $0,011 < 0,05$  menunjukkan bahwa faktor fisik secara parsial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan kerja (Y) pada Badan Pendapatan Daerah Kota Palu.

### **Pengaruh Parsial Faktor Sosial (X3) Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai (Y) pada Badan Pendapatan Daerah Kota Palu**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indikator faktor sosial (X3) terhadap kepuasan kerja pegawai mempunyai pengaruh secara parsial dan signifikan pada kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Palu dimana  $t$  hitung  $X3 = 2,911 > t$  tabel sebesar 1,99125 pada tingkat kepercayaan 5% atau nilai koefisien regresi  $0,005 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa faktor sosial secara parsial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan kerja (Y) pada Badan Pendapatan Daerah Kota Palu.

### **Pengaruh Yang Lebih Dominan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel faktor finansial terhadap kepuasan kerja pegawai ternyata mempunyai pengaruh secara parsial dan signifikan serta pengaruh yang paling dominan diantara faktor- faktor yang lainnya terhadap kepuasan kerja pegawai pada kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Palu hal ini menunjukkan bahwa faktor finansial secara parsial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan kerja (Y) pada Badan Pendapatan Daerah Kota Palu dimana  $t$  hitung  $X1 = 3,007 > t$  tabel sebesar 1,99125 tingkat kepercayaan 5% atau nilai koefisien regresi  $0,004 < 0,05$ . Hasil analisis dari penelitian ini mengidentifikasi bahwa faktor finansial sangat ditentukan oleh kebijakan pemberian gaji, asuransi.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan 1) Bahwa indikator faktor finansial (X1), faktor fisik (X2), faktor (X3) terhadap kepuasan kerja pegawai mempunyai pengaruh secara simultan pada Badan Pendapatan Daerah Kota Palu. Hal ini dapat dilihat dari hasil diperoleh  $F$  hitung sebesar 19,697 dengan nilai probabilitas 0,000 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai (Y) pada Badan Pendapatan Daerah Kota Palu. 2) Bahwa indikator faktor finansial (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai (Y) pada Badan Pendapatan Daerah Kota Palu. Dari hasil penelitian diperoleh  $t$  hitung  $3,007 > t$  tabel sebesar 1,99125 pada tingkat kepercayaan 5% atau nilai koefisien regresi  $0,004 < 0,05$ . 3) Bahwa indikator faktor fisik (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai (Y) pada Badan Pendapatan Daerah Kota Palu. Dari hasil penelitian maka

diperoleh thitung  $2,597 > t_{tabel}$  sebesar 1,99125 pada tingkat kepercayaan 5% atau nilai koefisien regresi  $0,011 < 0,05$ . 4) Bahwa indikator faktor sosial (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai (Y) pada Badan Pendapatan Daerah Kota Palu. Dari hasil penelitian diperoleh thitung  $2,911 > t_{tabel}$  sebesar 1,99125 tingkat kepercayaan 5% atau nilai koefisien regresi  $0,005 < 0,05$ .

#### DAFTAR PUSTAKA

- Algafari. 2000 **Analisis Regresi**. Yogyakarta: BPFE
- Arikunto. 2003. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek**. Jakarta
- Arikunto, S. 2006. **Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek**. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Gunawan, Imam. 2016. **Statistika Inferensial**. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Gujarti, D.(2003), **Basic Econometrics**. 4th Edition. Mc Graw Hill
- Hasibuan, Malayu S.P. 2008. **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hidayat syah.2010.Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verivikatif. Pekanbaru : Suska Pres.
- Jorgas, Hendrik,2003, **Age,Cohor, and the slump in job Satisfaction among West German Work, LABOUR**,Vol,17(4).
- Mathis Robert L dan Jakcson John H. 2006, **Human Resourse Management**, alih bahas. Salemba Empat. Jakarta
- Muhammad, Arni 2008. **Komunikasi Organisasi**. Jakarta: Bumu Aksara
- Moleong, L.J. 2006. **Metodologi Penelitian Kualitatif** . PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Marwansyah. 2010. **Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Kedua**. Bandung: Alfabeta.
- Moh As'ad 2003. **Psikologi Industri** Liberty
- Moh. As'ad 2004. **Psikologi Industri**,Seri Sumber Daya Manusia.Edisi Kedua. Penerbit Liberty Yogyakarta
- Nurchahyo, Anton. 2011. **Analisis Variabel-variabel yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan pada PT. Quadra Mitra Perkasa Balikpapan**. Vol 7 No 2. Diakses pada tanggal 06 Januari 2017.
- Ni Nyoman Irnanti Anindya, Nyoman Ariana, Agus Muriawan Putra. faktor- faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan the legian bali hotel. **Jurnal Kepariwisata dan Hospitalitas** Vol. 1 No. 1, April 2017.
- Ni Wayan Supartini, Drs. I Ketut Kirya, M.M., Luh Indrayani, S.Pd.,M.Pd. Analisis Kepuasan Kerja Pegawai Negeri Sipil Di Sekretariat Daerah Kabupaten Ginyar. **Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha**. Vol 4.No 1 2014
- Riza Ovita Riqsi, Mirwan Ushada, Wahyu Supartono. Analisis Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Pegawai Dengan Pendekatan Kansei Engineering Perusahaan XYZ. **Jurnal Agritech**. Vol 35. No 1 2015
- Robbins Stephen P 2003. **Perilaku Keorganisasian**, Jilid I. Penerbit: PT.Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Santoso 2000. **SPSS Mengelola Data Statistik Secara Profesional**. Elex Media Komputindo.
- Shelly Nolandri, Henmaidi, Alizar Hasan. Pengukuran Kepuasan Kerja Karyawan APLP & A PT Semen Padang (PT X). **Jurnal Optimasi Sistem Industri**. Vol 14. No 2 2015
- Sudati Nur Sarfiah. Faktor faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan di PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (persero). **Jurnal Rep**. Vol 1, No 1. 2014
- Sugiyono 2000.**Statistika untuk Penelitian**.Bandung: Alfabeta
- Sudarmanto, R. Gunawan (2004) . **Analisis Linear Ganda dengan SPSS**. Yogyakarta Graha Ilmu.